



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Kamis

Tanggal: 13 Maret 2025

Halaman: 2

DARI MASYARAKAT BAWAH HINGGA PEJABAT

Antrean Membludak, Open House Solusi Komunikasi Publik

YOGYA (KR) - Open house kedua yang dilakukan Walikota Yogya Hasto Wardoyo pada Rabu (12/3) semakin dipadati masyarakat. Antrean bahkan sampai membludak sehingga dinilai menjadi solusi komunikasi publik.

Pertama kali open house digelar pada Rabu (5/3) lalu dan menjadi agenda rutin setiap Rabu pukul 05.30 hingga 09.00 WIB. Masyarakat dari berbagai latar belakang bisa langsung menyampaikan aspirasi atau persoalannya ke Walikota Yogya. Mereka akan diterima di ruang kerja walikota yang berada di kompleks Balaikota.

"Sebenarnya sudah banyak saluran untuk menyampaikan usulan maupun persoalan. Misal bisa lewat musrenbang atau layanan UPIK yang dikelola oleh Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian (Diskominfosan). Tetapi komunikasi secara langsung melalui open house saya kira sangat bagus karena bisa menjadi solusi komunikasi publik," papar

Hasto, di sela menemui warga dalam open house kemarin.

Pada kesempatan kemarin, Wakil Walikota Yogya Wawan Harmawan juga turut mendampingi Hasto. Begitu pula dua staf ahli serta jajaran kepala bagian berikut para staf di Pemkot Yogya. Hasto bahkan merangkul sendiri setiap masukan dan usulan yang disampaikan oleh masyarakat. Tidak kurang dari tiga puluh warga yang berebut untuk bertemu dengan Hasto. Tidak hanya dari kalangan masyarakat bawah melainkan juga para pejabat seperti Ketua DPRD DIY Nuryadi maupun Kepala Balai Monitor Frekuensi Radio Kelas I Enik Sarjumanah, ikut

mengantre dalam open house kemarin.

Hasto mengaku, dirinya bersama Wawan Harmawan akan terus membudayakan komunikasi yang terbuka bersama masyarakat. Selain mampu memangkas birokrasi dalam proses audiensi, open house juga terbukti mampu memecahkan masalah secara detail.

"Bisa saja kan orang mengadu lewat UPIK atau sistem online. Tetapi jika ada yang tidak berkenan dan itu menjadi jejak digital, sehingga bagi sebagian orang menjadi tidak mau. Nah kalau ketemu langsung seperti ini semua bisa diutarakan tanpa harus takut. Kami juga bisa melakukan evaluasi jika ada keluhan pelayanan di kami," imbuhnya.

Bahkan melalui model komunikasi dua arah dari pemegang kebijakan dengan masyarakat, imbuhan Hasto, juga bisa meminimalkan aksi atau demo-demonstrasi yang sebenarnya tidak perlu. Masyarakat yang memiliki kritikan bisa disampaikan secara langsung serta mendapatkan penjelasan lebih gamblang. Begitu pula dari sisi perasaan, ada kepuasan tersendiri jika persoalan yang dialami bisa disampaikan secara langsung serta mendapatkan penjelasan dan solusi. "Ini juga supaya orang tidak ada yang 'ngrasani' saya dan Pak Wawan di belakang. Pokoknya, sampaikan saja ke sini setiap Rabu tanpa harus mengajukan surat permohonan dan sebagainya," tandasnya.

Sementara salah satu warga yang turut mengikuti open house, Fajar Istanto, mengaku sangat apresiasi atas program tersebut. Menurutnya,



KR-Ardhi Wahdan

Walikota Yogya didampingi Wakil Walikota Yogya menerima masyarakat dalam open house di kompleks Balaikota.

open house walikota baru kali ini dilakukan. Ini membuktikan tidak ada sekat dan batasan antara pemimpin dengan yang dipimpin. Fajar yang datang bersama komuni-

tasnya ini pun secara langsung menyampaikan aspirasi terkait persoalan di wilayah. Mulai dari aparat wilayah yang kurang responsif dan lain sebagainya. "Kalau hal

semacam ini kami sampaikan ke aparat di wilayah, jelas tidak mungkin. Tetapi jika di sini, plong rasanya karena langsung ditindaklanjuti," katanya. (Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005